

INOVASI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS NEGERI 1 PESAWARAN

Nur Haliza, Imam Syafi'i, Jalaluddin
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
nurhalizanur28@gmail.com

ABSTRAK

Guru bertanggung jawab untuk mengenali minat masing-masing siswa melalui kemampuan yang mereka miliki. Keterampilan guru dalam menentukan metode pengajaran sangat penting karena berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan menerapkan inovasi, guru dapat meningkatkan daya tarik, keterlibatan, dan efektivitas proses belajar. Oleh karena itu, sangat dianjurkan agar para pengajar menggabungkan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs negeri 1 Pesawaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru sejarah kebudayaan Islam dan siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pesawaran. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SKI mengimplementasikan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode storytelling sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui storytelling, materi Sejarah Kebudayaan Islam disampaikan dalam bentuk cerita yang runtut dan mudah dipahami sehingga siswa dapat lebih menghayati peristiwa-peristiwa sejarah yang dipelajari. Selain itu, metode ini mendorong siswa untuk aktif menyimak, memberikan tanggapan, mengemukakan pendapat, serta mempresentasikan kembali materi sesuai dengan pemahaman mereka. Dengan demikian, penerapan metode storytelling mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan berkontribusi positif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: *Inovasi Guru, Minat Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam*

ABSTRACT

Teachers are responsible for identifying each student's interests through their abilities. Teachers' skills in determining teaching methods are crucial because they influence the success of the teaching and learning process. By implementing innovation, teachers can increase the attractiveness, engagement, and effectiveness of the learning process. Therefore, it is highly recommended that teachers incorporate innovation into their teaching and learning activities. This study aims to determine teacher innovation in increasing student learning interest in the subject (SKI) at MTs Negeri 1 Pesawaran. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of Islamic cultural history teachers and class VII students of MTs Negeri 1 Pesawaran. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that SKI teachers implemented learning innovations to increase student learning interest by using the storytelling method as a more engaging and interactive learning approach. The purpose of implementing this method is to foster student learning interest through feelings of enjoyment, interest, attention, and active involvement during the learning

process. Through storytelling, the material on Islamic Cultural History is presented in a coherent and easy-to-understand story so that students can better appreciate the historical events being studied. In addition, this method encourages students to actively listen, provide responses, express opinions, and re-present the material according to their understanding. Thus, the application of the storytelling method can create a more lively learning atmosphere and contribute positively to increasing student learning interest.

Keywords: *Teacher Innovation, Learning Interest, History Of Islamic Culture*

PENDAHULUAN

Pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan murid yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dari tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh peranan guru yang tidak hanya mengajar materi, tetapi juga mengarahkan siswa dalam proses pertumbuhan dan kemajuan mereka, baik dalam aspek fisik maupun mental, serta pada sikap dan keterampilan lainnya (Aida et al., 2020). Peran guru dalam proses pembelajaran secara alami mempengaruhi keinginan atau minat siswa untuk belajar yang dapat dilihat dari bagaimana cara pengajaran seorang guru dan bagaimana kreativitas seorang guru ketika menyampaikan materi kepada peserta didik. Daya tarik dari suatu pelajaran sangat bergantung pada kualitas pengajaran yang diterapkan.

Perencanaan pembelajaran yang optimal diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal yang sama berlaku untuk mata pelajaran SKI, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran agar mata pelajaran tersebut tetap menarik bagi siswa. (Eni, 2022) Oleh sebab itu, kemampuan inovasi guru menjadi sangat penting agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Zahara et al., 2025).

Penggunaan metode dan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat memahaminya. Inovasi dalam metode dan media pembelajaran telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, masih ada lembaga pendidikan, terutama di daerah dengan tingkat teknologi yang rendah, yang kurang memperhatikan penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan potensi dan prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, peranan metode dan media pembelajaran sebagai alat bantu bagi pendidik sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Ramadani, 2024)

Inovasi dari pengajar dalam proses belajar mengajar menjadi elemen krusial yang harus dikembangkan di setiap institusi pendidikan. Menurut Susilo, inovasi guru adalah wujud kreativitas pengajar dalam merancang dan menerapkan perubahan dalam aktivitas belajar, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas hasil belajar siswa. Inovasi ini tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi digital, tetapi juga mencakup penerapan strategi, metode, serta media pembelajaran yang inovatif dan sejalan dengan kebutuhan peserta didik. (Susilo, 2020) Guru yang inovatif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, melibatkan partisipasi, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan semangat yang tinggi. Indikator inovasi guru terlihat pada perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran, pengelolaan kelas yang menarik dan penggunaan model pembelajaran.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum madrasah (Wada'ah & Tohet, 2024). Mata Pelajaran SKI membahas tentang masa lampau dengan peninggalan-peninggalan yang ada dan berbagai peristiwa. (Nurlatifah et al., 2021) Melalui pembelajaran SKI, siswa diharapkan mengenal Sejarah peradaban islam, mengambil teladan dari para tokoh, serta menumbuhkan sikap cinta terhadap warisan intelektual dan spiritual umat islam. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang merasa pelajaran SKI sulit karena materi yang dibawakan memerlukan pemahaman mendalam, kemampuan menghafal, serta keterampilan untuk menceritakan kembali materi yang telah dipelajari. Kondisi ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran SKI. (Aisyah et al., 2023)

Minat belajar dapat dipahami sebagai ketertarikan atau motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas pembelajaran. (Karina et al., 2017) Minat belajar merupakan dorongan dalam diri siswa yang tumbuh dari atas keinginan sendiri untuk meningkatkan kebiasaan belajar (Lestari, n.d.). Menurut Slameto minat belajar adalah kecenderungan seseorang yang tetap untuk mengenang serta memperhatikan beberapa kegiatan (Putri & Adirakasiwi, 2021). Minat belajar yang diminati dapat menumbuhkan rasa kepuasan tersendiri dan perasaan senang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat menumbuhkan perhatian siswa dalam suatu kegiatan terutama dalam pembelajaran

dibarengi dengan perasaan senang yang tumbuh tanpa sebuah paksaan. Menurut Safari Indikator minat belajar siswa merupakan (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) keterlibatan siswa, (4) perhatian siswa (Reni, Ester, 2022).

Minat belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Minat belajar siswa mencerminkan dorongan internal yang membuat siswa aktif dalam proses belajar, memperhatikan penjelasan guru, serta berpartisipasi dalam diskusi kelas. Tanpa adanya minat belajar yang tinggi, siswa cenderung bersikap pasif, kurang antusias, dan motivasinya menurun dalam mengikuti pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi minat belajar meliputi metode pembelajaran, media yang digunakan, serta cara guru mengelola kelas dan materi pembelajaran (Muliadi et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inovasi guru dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian Wildan Mahya Yoga menemukan bahwa menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, mengintegrasikan teori dengan fakta, serta menggunakan media yang beragam sesuai kebutuhan siswa dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar (Yoga, 2025). Penelitian oleh Agus Susilo dan Andriana Sofiarini juga mengungkapkan bahwa guru perlu berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti media audiovisual, diskusi, dan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga mampu meningkatkan minat siswa serta menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat diidentifikasi adanya gap research yaitu kajian yang secara spesifik menyoroti inovasi guru pada mata pelajaran SKI dan dampaknya terhadap minat belajar siswa masih sangat terbatas. Selain itu, belum ada penelitian yang secara langsung meneliti praktik inovasi guru SKI di MTs Negeri 1 Pesawaran, sehingga informasi mengenai pengaruh inovasi tersebut terhadap minat belajar siswa di madrasah ini masih minim. Oleh karena itu, *novelty* dari penelitian ini terletak pada inovasi guru dalam pembelajaran SKI dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini tidak terbatas pada aspek teknologi, tetapi juga mencakup strategi, metode, dan pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan hasil pra penelitian awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru serta beberapa siswa di MTs Negeri 1 Pesawaran, dan melalui observasi terhadap proses pembelajaran mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) pada tanggal 31 Oktober 2025 dengan bapak Ahmad Haitami, S.Th.I.,S.Pd.I ditemukan bahwa proses pembelajaran SKI masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan konvensional, sementara pemanfaatan media dan strategi pembelajaran inovatif belum dilakukan secara optimal. Guru lebih sering berfokus pada penyampaian materi secara satu arah tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi maupun kegiatan eksploratif. Kondisi ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung, minimnya siswa yang bertanya atau mengemukakan pendapat, serta kecenderungan siswa merasa bosan ketika pembelajaran SKI berlangsung. Beberapa siswa juga tampak kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih tertarik melakukan aktivitas lain di luar konteks pembelajaran.

Kurangnya inovasi guru dalam mengelola pembelajaran berdampak langsung terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran yang belum variatif membuat materi SKI dianggap sulit dan kurang menarik, karena lebih banyak menekankan hafalan dibanding pemahaman kontekstual. Penggunaan media pembelajaran seperti video sejarah Islam, gambar interaktif, atau metode diskusi kelompok masih jarang diterapkan, sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Apabila kondisi ini terus berlangsung, maka tujuan pembelajaran SKI untuk menanamkan nilai-nilai keteladanan dan kecintaan terhadap sejarah Islam tidak akan tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi guru yang lebih kreatif dan relevan agar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI dapat meningkat.

Dengan penjelasan yang telah diuraikan di atas terlihat bahwa minat belajar siswa perlu ditingkatkan karena dengan adanya minat belajar dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran serta dapat mencapai prestasi yang lebih baik. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Inovasi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Pesawaran”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pesawaran. Subjek penelitian terdiri dari sepuluh orang, yaitu dua guru SKI dan delapan siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara non-partisipatif untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Wawancara dilaksanakan secara semi terstruktur untuk memperoleh informasi tentang inovasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan Dokumentasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. penelitian ini melibatkan 10 informan yang terdiri dari 2 guru SKI dan 8 siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pesawaran sebagai subjek utama penelitian. Pemilihan peserta didik menggunakan teknik simple random sampling pada siswa kelas VII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi guru adalah perubahan dalam metode pengajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar. Guru bertanggung jawab untuk mengenali minat masing-masing siswa melalui kemampuan yang mereka miliki. Keterampilan guru dalam menentukan metode pengajaran sangat penting karena berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar (Sulistyosari et al., 2022). Dengan menerapkan inovasi, guru dapat meningkatkan daya tarik, keterlibatan, dan efektivitas proses belajar. Oleh karena itu, sangat dianjurkan agar para pengajar menggabungkan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SKI telah melakukan berbagai inovasi pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan. Inovasi tersebut terlihat dari penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran, pengelolaan kelas yang komunikatif, serta penggunaan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh data mengenai inovasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Pesawaran. Pembahasan ini

disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana inovasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, diketahui bahwa sebelum melakukan inovasi pembelajaran, proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa terlihat pasif dan kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Guru menyadari bahwa metode ceramah yang digunakan secara terus-menerus menyebabkan siswa mudah merasa bosan, terutama karena materi SKI banyak membahas sejarah dan hafalan. Oleh karena itu, guru mulai melakukan perubahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang lebih variatif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, storytelling, dan penggunaan media video pembelajaran.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah menerapkan inovasi pembelajaran sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa inovasi merupakan upaya pembaruan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Penggunaan metode diskusi kelompok menjadi salah satu inovasi yang paling sering diterapkan guru dalam pembelajaran SKI. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, metode diskusi membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan karena siswa dapat bertukar pendapat dan bekerja sama dengan teman-temannya. Melalui diskusi kelompok, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga ikut aktif menyampaikan pendapat dan menjelaskan hasil diskusi di depan kelas.

Hal tersebut menunjukkan bahwa metode diskusi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif membuat siswa lebih fokus dan lebih tertarik mengikuti pelajaran. Selain itu, diskusi kelompok juga melatih kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri siswa selama pembelajaran berlangsung.

Selain metode diskusi, guru juga menggunakan metode storytelling atau bercerita dalam menjelaskan materi sejarah Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII, siswa merasa lebih mudah memahami materi ketika guru menjelaskan menggunakan

cerita dibandingkan hanya membaca buku atau mendengarkan ceramah. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.

Metode storytelling merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran SKI karena materi sejarah pada dasarnya berisi kisah dan perjalanan tokoh-tokoh Islam. Ketika materi disampaikan dalam bentuk cerita yang menarik, siswa menjadi lebih mudah memahami alur peristiwa sejarah dan nilai-nilai keteladanan yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, metode storytelling tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa. Guru menggunakan media seperti video pembelajaran, gambar tokoh-tokoh Islam, dan slide presentasi untuk membantu siswa memahami materi. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, penggunaan media visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa membayangkan peristiwa sejarah Islam secara lebih nyata.

Penggunaan media pembelajaran tersebut sesuai dengan indikator inovasi guru yaitu pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran. Media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Selain itu, media visual juga membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.

Penggunaan video pembelajaran menjadi salah satu media yang paling disukai siswa. Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa lebih fokus memperhatikan pembelajaran ketika guru menggunakan video dibandingkan hanya menjelaskan materi secara lisan. Video pembelajaran membantu siswa melihat gambaran mengenai tokoh dan peristiwa sejarah Islam sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Selain penggunaan metode dan media pembelajaran, guru juga melakukan inovasi dalam pengelolaan kelas. Berdasarkan hasil wawancara, guru berusaha menciptakan suasana kelas yang santai, komunikatif, dan tidak terlalu tegang agar siswa merasa nyaman selama pembelajaran berlangsung. Guru juga sering menyisipkan humor ringan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Suasana kelas yang nyaman membuat siswa tidak takut untuk bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan guru yang komunikatif memiliki pengaruh terhadap meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran SKI.

Guru juga memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII, siswa merasa lebih semangat belajar ketika guru memberikan pujian kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan atau berani menyampaikan pendapat.

Pemberian apresiasi merupakan salah satu bentuk penguatan positif yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Ketika siswa merasa dihargai oleh guru, mereka akan lebih termotivasi untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian dan motivasi dari guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran yang dilakukan guru memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung, meningkatnya keberanian siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, serta meningkatnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI.

Minat belajar siswa terlihat dari indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih antusias ketika guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang variatif dibandingkan ketika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah.

Siswa juga menunjukkan perhatian yang lebih baik selama pembelajaran berlangsung. Ketika guru menggunakan video pembelajaran atau mengajak siswa berdiskusi, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan materi dan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran mampu meningkatkan perhatian siswa terhadap mata pelajaran SKI.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru, serta ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang inovatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh (Susilo, 2020) tentang “Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran” menunjukkan bahwa guru yang inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti video dan gambar mampu meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran SKI.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Imelda Aprilia tentang “Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi pada Materi SKI di Madrasah Ibtidaiyah” menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Aprilia et al., 2020). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan temuan penelitian ini bahwa penggunaan metode diskusi, storytelling, dan tanya jawab mampu membuat siswa lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran SKI.

Selanjutnya penelitian Nurjannah dan Nur Ode Aci Hayati tentang “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” menunjukkan bahwa pembelajaran SKI tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan sejarah tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan keteladanan kepada siswa (Nurjannah & Hayati, 2021). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian ini dimana guru berusaha menghubungkan materi sejarah Islam dengan kehidupan sehari-hari agar siswa mampu mengambil hikmah dan nilai keteladanan dari tokoh-tokoh Islam.

Penelitian Nur Irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i tentang “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning di Masa Pandemi” menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan teknologi dan pembelajaran yang lebih interaktif (Irsyadiyah & Rifa'i, 2021). Penelitian tersebut

relevan dengan hasil penelitian ini karena guru juga memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik.

Selain itu, penelitian Mamluk Nurul Wada'ah dan Moh. Tohet tentang "Inovasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa" menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran memiliki pengaruh terhadap meningkatnya perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran SKI (Wada'ah & Tohet, 2024). Penelitian tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa inovasi guru dalam penggunaan metode dan media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Penelitian lain yang juga relevan adalah penelitian Maya Suci Ramadani tentang "Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran." Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran sebagai alat bantu sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Ramadani, 2024). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian ini dimana penggunaan media pembelajaran membantu siswa lebih mudah memahami materi dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan penelitian terdahulu dapat dipahami bahwa inovasi guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Inovasi guru tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga meliputi kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran, mengelola kelas, memberikan motivasi, dan membangun komunikasi yang baik dengan siswa.

Guru yang inovatif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Ketika siswa merasa nyaman dan tertarik terhadap pembelajaran, maka perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga akan meningkat. Dengan demikian, inovasi guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di madrasah.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran SKI membutuhkan pendekatan yang kreatif dan kontekstual karena materi sejarah sering

dianggap sulit dan membosankan oleh siswa. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik agar siswa tidak hanya memahami materi sejarah tetapi juga mampu mengambil nilai-nilai keteladanan dari sejarah Islam yang dipelajari.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa inovasi guru dalam pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Pesawaran telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran, pengelolaan kelas yang menarik, serta pendekatan pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran SKI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pesawaran, inovasi guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diwujudkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, storytelling, dan presentasi, serta pemanfaatan media pembelajaran berupa video, gambar tokoh Islam, dan slide presentasi. Guru juga berupaya menciptakan suasana kelas yang komunikatif dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan nyaman selama proses pembelajaran. Inovasi tersebut didukung oleh komitmen pihak sekolah, ketersediaan fasilitas seperti LCD proyektor, serta kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat faktor penghambat berupa keterbatasan fasilitas teknologi yang belum sepenuhnya lengkap serta perbedaan karakteristik siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Inovasi yang dilakukan guru terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, yang tercermin dari meningkatnya perhatian, keberanian bertanya, penyampaian pendapat, serta keterlibatan siswa dalam diskusi dan berbagai kegiatan pembelajaran. Siswa juga menunjukkan antusiasme dan fokus yang lebih tinggi ketika guru menerapkan media dan metode pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inovasi guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga

mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran SKI secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, L. N., Maryam, D., Febiola, F., Agam, S. D., & Dkk. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-50.
- Aisyah, N., Ijudin, I., Marliyana, C., & Nurlaeni, W. (2023). Analisis Metode Picture And Picture Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 104. <https://doi.org/10.52434/Jpai.V2i1.2889>
- Aprilia, I., Nelson, N., Rahmaningsih, S., & Warsah, I. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi Pada Materi Ski Di Madrasah Ibtidaiyyah. *Jip Jurnal Ilmiah Pgmi*, 6(1), 52-72. <https://doi.org/10.19109/Jip.V6i1.6026>
- Eni, M. Y. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii B Smp Negeri 1 Kasihan Dengan Media Pembelajaran Va & Av. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 2(3), 120-128. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/Social.V2i3.1556>
- Irsyadiah, N., & Rifa'i, A. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E Learning Di Masa Pandemi. *Syntax Idea*, 3(2), 347-353.
- Karina, R. Meuthia, Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Gatot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syiah Kuala*, 2(1), 61-77.
- Lestari, I. (N.D.). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115-125.
- Muliadi, R., Basri, H., & Pratiwi, I. (2022). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran. *Eji /Educati On Journal Of Indonesia*, 3(2), 28-32.
- Nurjannah, & Hayati, N. O. A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*, 11(1), 75-83. <http://journal.medanresourcecenter.org/index.php/ie>
- Nurlatifah, T., Hanief, M., & Mustafida, F. (2021). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Ski Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Mi Assa'adah Purwokerto Lamongan.

Jurnal:Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 189–196.
[Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jpmi/Index](http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jpmi/Index)

Putri, Y. P., & Adirakasiwi, A. G. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X Sma At-Taubah Pada Materi Slptv Dengan Metode Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(03), 2934–2940.

Ramadani, M. S. (2024). Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *Journal Of Educational Research*, 2(2), 257–272.
[Https://Doi.Org/10.56436/Jer.V2i2.211](https://doi.org/10.56436/Jer.V2i2.211)

Reni, Ester, S. (2022). *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (T. Susilo Danny & H. Siswanto (Ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.

[Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Model_Discovery_Learning_Berbantuan_Komi/Gbgpeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Indikator+Minat+Belajar&pg=pr5&printsec=Frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Model_Discovery_Learning_Berbantuan_Komi/Gbgpeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Indikator+Minat+Belajar&pg=pr5&printsec=frontcover)

Sulistiyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022). *Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. 7(2), 66–75.

Susilo, A. A. (2020). Peran Guru Sejarah Dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79. [Https://Doi.Org/10.32585/Jkp.V4i2.649](https://doi.org/10.32585/Jkp.V4i2.649)

Wada'ah, M. N., & Tohet, M. (2024). Inovasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(2), 166–172.
[Https://Doi.Org/10.31102/Alulum.11.2.2024.166-172](https://doi.org/10.31102/Alulum.11.2.2024.166-172)

Yoga, W. M. (2025). Inovasi Guru Ips Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Paciran. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3(4), 421–431.
[Https://Doi.Org/10.18860/Dsjpips.V3i4.13406](https://doi.org/10.18860/Dsjpips.V3i4.13406)

Zahara, L., Fauziah, Lutfiah, P., & Dkk. (2025). Strategi Inovatif Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Era Digital Di Sdn 04 Talang Tangah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 167–186.